

Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dengan Pelatihan Media Pembelajaran Google Education pada Guru SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun

Mei Lenawati¹, Dimas Setiawan², Ridho Pamungkas^{3*}

¹²³ Universitas PGRI Madiun, Kota Madiun, Indonesia.

*corresponding author: ridho.pamungkas@unipma.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun melalui inovasi pembelajaran berbasis teknologi dengan pelatihan media pembelajaran *Google Education* bagi para guru dan tendik. Metode kegiatan meliputi Survey/wawancara, Materi, Optimalisasi dan Evaluasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru dalam menggunakan *Google Education*, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Implementasi teknologi ini juga meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Evaluasi menyimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mengubah paradigma pembelajaran di sekolah, di mana teknologi dianggap sebagai alat yang memperkaya pengalaman belajar. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan telah membawa dampak positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan komunitas pendidikan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat implementasi teknologi dalam konteks pendidikan dasar dan memberikan pandangan terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tingkat lokal.

Kata kunci: *Google Education*; Inovasi Pembelajaran; Kualitas Pembelajaran; Teknologi Pendidikan;

Abstrack

This Community Service activity aims to improve the quality of education at SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun through technology-based learning innovations with Google Education learning media training for teachers and staff. The activity methods include Survey / interview, Material, Optimization and Evaluation. The results of this activity show an increase in teachers' understanding and skills in using Google Education, which has an impact on improving the quality of learning at SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. The implementation of this technology also increases students' motivation and interest in learning. The evaluation concluded that this activity succeeded in changing the learning paradigm in schools, where technology is considered a tool that enriches the learning experience. Thus, the use of technology in education has had a positive and significant impact on the quality of education and the development of the educational community at SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. This research contributes to strengthening the implementation of technology in the context of basic education and provides insights into efforts to improve the quality of education at the local level.

Keywords: *Educational Technology; Google Education; Learning Innovation; Learning Quality;*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam pembangunan pendidikan di Indonesia, peran guru sangatlah krusial. Mereka bukan hanya bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menjadi agen perubahan yang membentuk karakter dan mental generasi muda. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu keharusan yang tidak

dapat diabaikan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi (Atun Mumtahana et al., 2022; Pamungkas et al., 2022). Di era digital seperti sekarang ini, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari (Pamungkas et al., 2022). Hal ini juga berdampak pada dunia pendidikan, di mana teknologi telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. Salah satu alat teknologi yang telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah *Google Education*. *Google Education* merupakan platform yang menyediakan berbagai layanan dan aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran, mulai dari penyusunan materi, kolaborasi antar siswa dan guru, hingga evaluasi pembelajaran (Mustikaning Palupi et al., 2022; Pamungkas et al., 2023).

Dalam inovasi pembelajaran, penggunaan *Google Education* memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan berbagai fitur dan aplikasi yang disediakan, guru dapat membuat dan menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, *Google Education* juga memungkinkan adanya kolaborasi antar guru maupun antar siswa, sehingga proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas (Arifin Rahmanto et al., n.d.; Pandanarum & Apriyatul Permanasari, n.d.). Namun, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menghadirkan berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Banyak guru yang masih belum terbiasa atau bahkan tidak memahami cara menggunakan *Google Education* dalam proses pembelajaran mereka (Mumtahana & Pamungkas, 2022). Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan teknologi pembelajaran menjadi sangat penting.

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dengan Pelatihan Media Pembelajaran *Google Education* pada guru SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru dan pendidik SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun dalam menggunakan *Google Education* sebagai media pembelajaran.

SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun dipilih sebagai lokasi kegiatan ini karena merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di daerah pedesaan dengan akses terbatas terhadap teknologi. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan *Google Education* sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, diharapkan pula bahwa penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang kami terapkan dalam pengabdian kepada masyarakat "Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dengan Pelatihan Media Pembelajaran *Google Education*

pada guru SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun" dirancang dengan tujuan untuk memberikan pelatihan yang efektif dan berkelanjutan bagi para guru dan tendik. [Gambar1](#) merupakan langkah-langkah dan pendekatan yang kami terapkan:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Survey/Wawancara:

Untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman para guru di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran, kami melakukan survei dan wawancara. Survei dilakukan secara tertulis dengan menggunakan kuesioner yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sedangkan wawancara dilakukan secara langsung dengan beberapa guru yang dipilih secara acak. Pertanyaan survei dan wawancara mencakup berbagai aspek, seperti pengalaman menggunakan teknologi, kendala yang dihadapi, harapan terhadap pelatihan, dan sebagainya.

2. Materi:

Materi pelatihan dirancang untuk mencakup berbagai aspek penggunaan *Google Education* dalam pembelajaran. Ini termasuk pengenalan *Google Education* dan berbagai aplikasinya (*Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Slides*, *Google Forms*, dan *Canva*), teknik pembuatan materi pembelajaran interaktif, strategi kolaborasi online antara guru dan siswa, serta manajemen kelas virtual. Materi disusun dalam modul-modul yang terstruktur dan mudah dipahami pada [gambar2](#), dilengkapi dengan contoh-contoh praktis dan panduan langkah demi langkah untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut dalam konteks pembelajaran di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun.

3. Optimalisasi:

Setelah penyampaian materi, kami memberikan waktu bagi para guru untuk mempraktikkan langsung penggunaan *Google Education*. Kami memberikan dukungan dan bimbingan secara individual saat para guru mencoba menerapkan teknologi tersebut dalam pembelajaran mereka. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka mengatasi kendala-kendala

teknis dan memastikan bahwa mereka dapat mengoptimalkan penggunaan *Google Education* sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran di sekolah mereka.

4. Evaluasi:

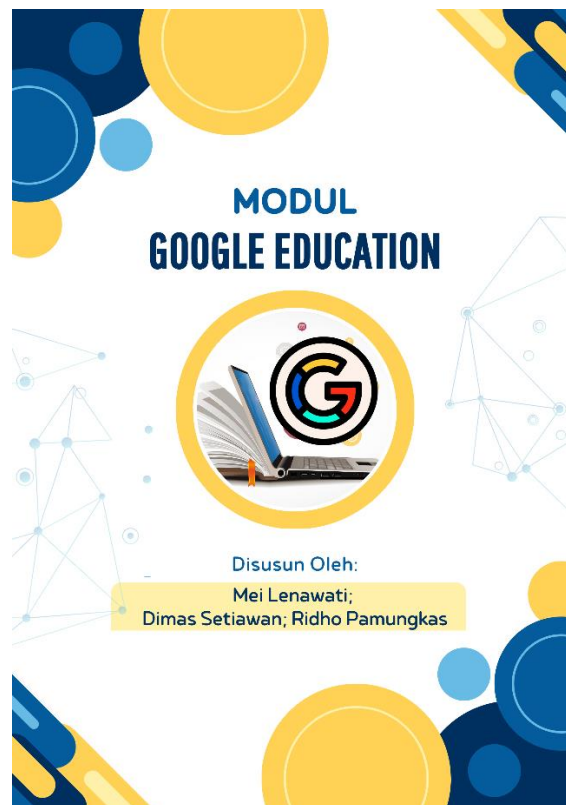
Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan serta tingkat keberhasilan para guru dalam mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran. Kami menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk survei kepuasan peserta, observasi langsung selama sesi pelatihan dan praktik lapangan, serta analisis hasil kerja yang dihasilkan oleh para guru setelah mengikuti pelatihan. Data evaluasi ini kemudian dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pelatihan yang telah dilaksanakan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal **xxx**, dengan Materi dan Pemateri yang terbagi pada [tabel 1](#) dengan menggunakan modul *Google Education* [gambar 2](#).

Tabel 1. Pemateri Pendampingan atau pelatihan

No	Nama	Jabatan	Materi
1.	Mei Lenawati, S.Kom., M.Kom.	Ketua Pelaksana	<i>Google Docs & Google Spreadsheet</i>
2.	Dimas Setiawan, S.Kom., M.Kom.	Anggota	<i>Google Slides & Canva</i>
3.	Ridho Pamungkas, S.Kom., M.Kom.	Anggota	<i>Google Classroom & Google Form</i>



Gambar 2. Cover Modul *Google Education* yang digunakan untuk pelatihan

Pendampingan dan pelatihan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat pada gambar 3, gambar 4, dan gambar 5 dengan intensif untuk mengimplementasikan Google Education agar peserta lebih memahami secara seksama bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.



Gambar 3. Suasana Pelatihan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun



Gambar 4. Suasana Pelatihan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun



Gambar 5. Suasana Pelatihan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun

Setelah melakukan pendampingan dan pelatihan, Dalam tahap evaluasi, kami melakukan serangkaian langkah untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari kegiatan pelatihan *Google Education* kepada para guru di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Berikut adalah detail pertanyaan mengenai survey dan hasil evaluasi yang kami lakukan pada peserta pelatihan.

1. Mohon berikan penilaian Anda terhadap pemahaman Anda tentang konsep dasar *Google Education* (seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Slides*, dsb.) sebelum mengikuti pelatihan.

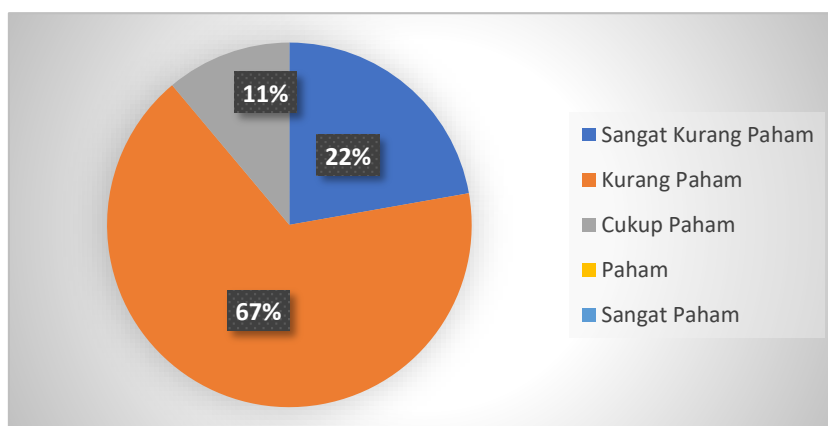
☐ Sangat Kurang Paham

☐ Kurang Paham

☐ Cukup Paham

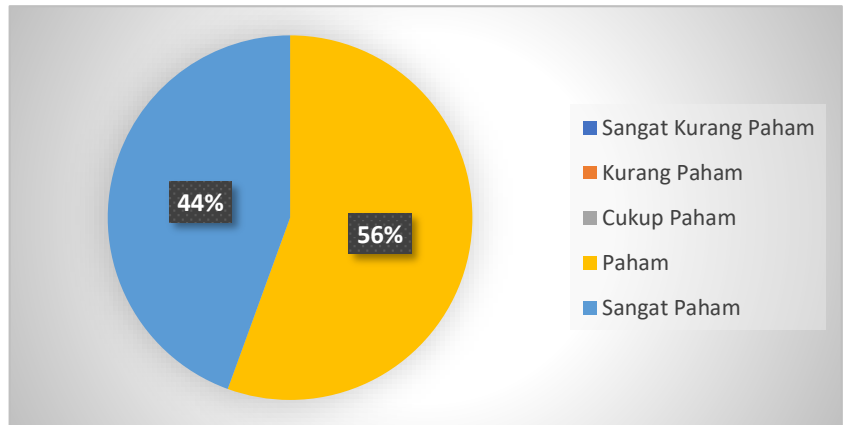
☐ Paham

☐ Sangat Paham



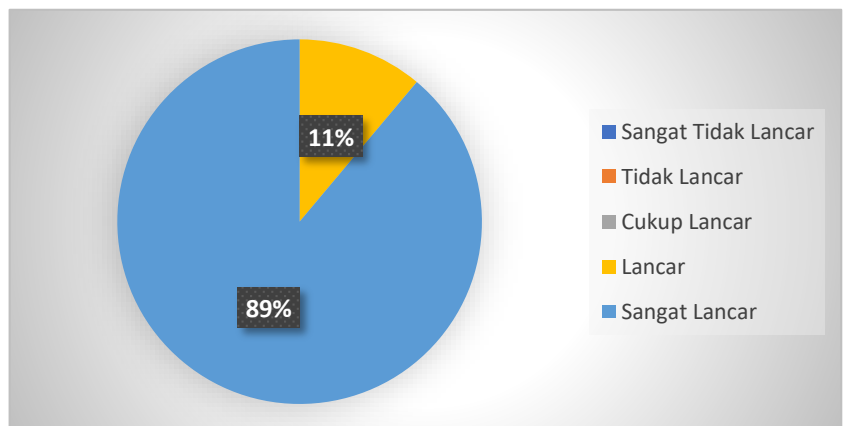
2. Setelah mengikuti pelatihan, seberapa jelas pemahaman Anda tentang cara menggunakan Google Classroom?

- ☐ Sangat Kurang Paham
☐ Kurang Paham
☐ Cukup Paham
☐ Paham
☐ Sangat Paham



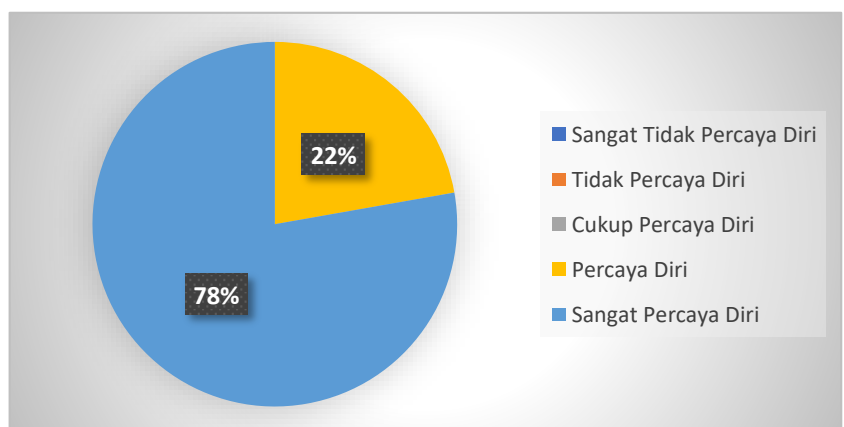
3. Seberapa lancar Anda menggunakan fitur-fitur dasar Google Docs (misalnya membuat dokumen, mengedit, berbagi dokumen, dll.) setelah mengikuti pelatihan?

- ☐ Sangat Tidak Lancar
☐ Tidak Lancar
☐ Cukup Lancar
☐ Lancar
☐ Sangat Lancar



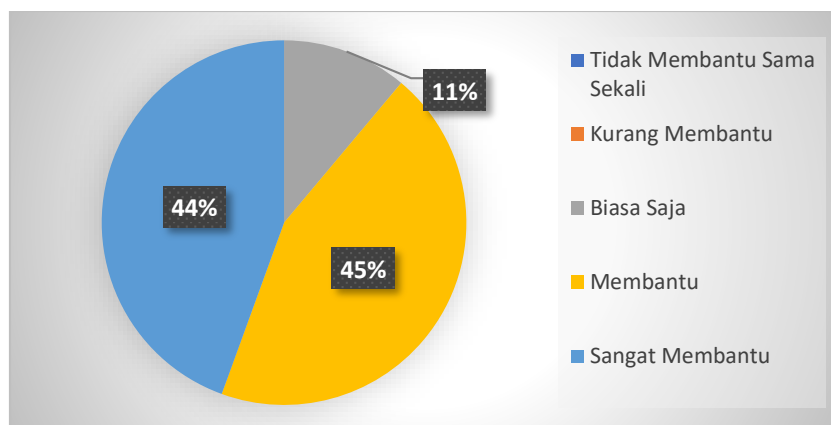
4. Seberapa percaya diri Anda dalam menggunakan Google Slides untuk menyajikan materi pembelajaran setelah mengikuti pelatihan?

- ☐ Sangat Tidak Percaya Diri
☐ Tidak Percaya Diri
☐ Cukup Percaya Diri
☐ Percaya Diri
☐ Sangat Percaya Diri



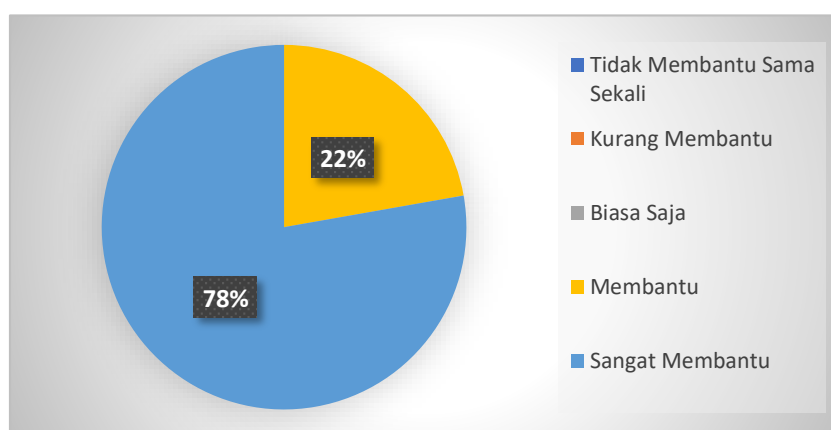
5. Apakah Anda merasa pelatihan ini membantu Anda untuk memahami konsep dasar Google Education dengan lebih baik?

- ☐ Tidak Membantu Sama Sekali
- ☐ Kurang Membantu
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Membantu
- ☐ Sangat Membantu



6. Apakah Anda merasa lebih siap untuk mengimplementasikan teknologi Google Education dalam pembelajaran setelah mengikuti pelatihan ini?

- ☐ Tidak Siap Sama Sekali
- ☐ Kurang Siap
- ☐ Biasa Saja
- ☐ Siap
- ☐ Sangat Siap



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan membuat guru-guru dan tendik dapat :

a. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Guru:

Setelah mengikuti pelatihan intensif, para guru di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep dan penggunaan *Google Education*. Mereka menjadi lebih terampil dalam menggunakan berbagai fitur dan aplikasi *Google Education*, seperti membuat tugas di *Google Classroom*, berkolaborasi dalam *Google Docs*, dan menyajikan materi dengan *Google Slides*. Selain itu, para guru juga mampu mengintegrasikan teknologi ini dengan pembelajaran konvensional untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran:

Implementasi *Google Education* telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Para guru dapat menyusun materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik dengan menggunakan

berbagai media, seperti gambar, audio, dan video. Mereka juga mampu membuat tugas dan kuis online yang memungkinkan evaluasi yang lebih baik terhadap pemahaman siswa. Hal ini berdampak pada peningkatan retensi informasi dan pemahaman konsep oleh siswa.

c. Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Siswa:

Adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan menggunakan teknologi telah meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, aktif berpartisipasi dalam diskusi, dan lebih berani mengemukakan pendapat. Selain itu, kemungkinan untuk mendapatkan umpan balik langsung dari guru melalui platform *Google Education* juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman mereka.

d. Perubahan Paradigma Pembelajaran:

Kegiatan pelatihan ini juga berhasil mengubah paradigma pembelajaran di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun. Para guru mulai melihat teknologi sebagai alat yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, bukan sebagai pengganti interaksi manusia. Mereka menjadi lebih terbuka terhadap adopsi teknologi dalam pembelajaran dan siap untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan teknologi ini dalam setiap aspek pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelatihan *Google Education* yang kami selenggarakan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun, terlihat dampak yang signifikan terhadap kemajuan pendidikan di sekolah tersebut. Para peserta pelatihan, yaitu para guru, berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan. Mereka mampu mengimplementasikan berbagai fitur dan aplikasi *Google Education*, seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, *Google Slides* dan *Canva*, untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, adanya kolaborasi antar guru dalam pengembangan materi pembelajaran juga meningkat, memperkuat komunitas guru di sekolah. Dengan penggunaan teknologi ini, motivasi dan minat belajar siswa juga terstimulasi, meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan *Google Education* ini berhasil mengubah paradigma pembelajaran di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun, di mana teknologi bukan lagi dianggap sebagai hambatan, tetapi sebagai alat yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan terciptanya lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, diharapkan kualitas pendidikan di SDN Sirapan 01 Kabupaten Madiun akan terus meningkat. Ini menjadi contoh nyata bagaimana penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap proses pembelajaran dan pengembangan komunitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arifin Rahmanto, M., Bunyamin, B., Siti Nurjanah, A., & Muhammadiyah HAMKA, U. (n.d.). *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat) Pelatihan Pemanfaatan Google Apps for Education di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Cisalak*. <https://doi.org/10.21067/jpm.v8i2.5808>
2. Atun Mumtahana, H., Erik Rudyanto, H., Pamungkas, R., & Nico Pradana, L. (2022). Analisis Kesiapan Sekolah Dasar di Kota Madiun Pada Proses Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 58–66.
3. Mumtahana, H. A., & Pamungkas, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran pada Sekolah Dasar Negeri/Swasta di Kota Madiun. *Prosiding SENDIKO (Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer)*.
4. Mustikaning Palupi, T., Tamela, E., & Diterima, N. (2022). *Pelatihan Google Workspace for Education melalui Pembelajaran Berbasis Proyek bagi Guru SMP Google Workspace for Education Training for Junior High School Teachers using Project-based Learning* (Vol. 6). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
5. Pamungkas, R., Atun Mumtahana, H., Erik Rudyanto, H., & Nico Pradana, L. (2022). Optimalisasi Teknologi Digital Pada Proses Pembelajaran Untuk Guru Sekolah Dasar Di Kota Madiun. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer*, 1–12.
6. Pamungkas, R., Atun Mumtahana, H., Erik Rudyanto, H., & Nico Pradana, L. (2023). Pelatihan Google Education guna Optimalisasi Penerapan Teknologi Digital dalam Proses Pembelajaran Guru SD di Kota Madiun. *Agustus Tahun*, 07(2). <https://doi.org/10.34001/jdc.v6i2.4255>
7. Pandanarum, P., & Apriyatul Permanasari, D. (n.d.). *PELATIHAN GOOGLE APPS FOR EDUCATION KEPADA GURU MADRASAH ALIYAH (MA) TANBIHUL GHOFILIN BANJARNEGARA*.